

Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel “Selamat Tinggal Pagi Selamat Datang Senja” Karya Anif Khasanah

Mila Indriati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri
milaindriati1@gmail.com

Ita Kurnia

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri
itakurnia@unpkediri.ac.id

Frisca Verina Putri

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri
friscaverina@gmail.com

Salsabilla Putri Amalia Ilmi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri
salsabillasaranghae@gmail.com

Korespondensi penulis: milaindriati1@gmail.com

Abstract. *This research was conducted to analyze the forms of code-switching and code-mixing in Anif Khasanah's novel Selamat Tinggal Pagi Selamat Datang Senja. The purpose of this research is to explain the use of code switching and code mixing in the novel Selamat Tinggal Pagi Selamat Datang Senja. This research succeeded in explaining that there was code switching in the form of Indonesian into Javanese, translating Indonesian into English, Indonesian into Arabic. The background of this code switching is the speaker and listener. Not only code switching, there is also code mixing in the form of words, code mixing in the form of clauses and code mixing in the form of phrases. Factors that cause code-mixing in the novel Selamat Tinggal Pagi Selamat Datang Senja are the desire to explain the identity of the variety, and change the topic of conversation.*

Keywords: *code switching; code mixing*

Abstrak. Penelitian yang dilakukan ini untuk menganalisis wujud alih kode serta campur kode pada novel *Selamat Tinggal Pagi Selamat Datang Senja* karya Anif Khasanah. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menjelaskan penggunaan alih kode serta campur kode dalam novel *Selamat Tinggal Pagi Selamat Datang Senja*. Penelitian ini berhasil berhasil memaparkan bahwa ada alih kode berupa bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jawa alih bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab. Latar belakang terjadinya alih kode ini yakni pembicara dan pendengar. Tidak hanya alih kode ada juga wujud kode campur yang berupa wujud kode campur berupa kata, wujud campur kode berupa klausa dan wujud campur kode bisa berupa frasa. Faktor yang menjadi alasan terjadinya campur kode dalam novel *Selamat Tinggal Pagi Selamat Datang Senja* yaitu keinginan untuk menjelaskan identitas ragam, dan perubahan topik pembicaraan

Kata kunci: Alih Kode;Campur Kode

LATAR BELAKANG

Kusnawan, (2021:229) mengatakan bahwa bahasa artinya sistem lambang suara yang arbitrer, dipergunakan warga untuk kerjasama, berinteraksi serta mengidentifikasi diri. Perihal ini berarti bahwa ada hubungan saling bergantung antara individu satu dengan individu yang lain. Ketergantungan ini terjadi sebab adanya hubungan antara individu-individu pada komunitas besar atau kecil dalam masyarakat titik sebab itu, dalam aktivitas masyarakat, bahasa sangat krusial untuk berinteraksi serta berintegrasi dengan baik dalam masyarakat.

Endang dan Masrin (2021:229) menyatakan bahwa “Untuk memastikan komunikasi yang efektif dalam masyarakat, penting bagi warga untuk mempunyai penguasaan serta pemahaman bahasa yang sama. Ini menunjukkan bahwa hubungan bahasa akan terjadi di masyarakat. Hubungan bahasa tak dapat dihindari serta terjadi saat ada komunikasi menggunakan dua bahasa atau lebih dalam waktu serta daerah yang sama. Sesuai kutipan tersebut, bisa diketahui untuk memastikan komunikasi yang efektif, penting bagi warga untuk memahami 2 bahasa atau lebih. Hal ini bertujuan buat memudahkan komunikasi antar masyarakat sebagai akibatnya tercipta pemahaman antara individu satu menggunakan individu lainnya.

Berdasarkan Azma, A.F (2021:14) pada zaman sekarang pengajaran berbahasa perlu ditingkatkan. Alasan mengapa harus ditingkatkan karena bahasa berpengaruh sangat besar terhadap kehidupan masyarakat khususnya bahasa Indonesia untuk masyarakat Indonesia. Bahasa yang bercampur atau dwibahasa sudah berkembang pesat di seluruh dunia tidak tertinggal Indonesia juga memiliki keduwibahasaan bahkan digunakan untuk berbicara sehari-hari. Adanya penggunaan dua bahasa menyebabkan tumpang tindih antar bahasa satu dengan bahasa yang lain. Percampuran dua bahasa ini dilakukan karena agar terkesan lebih keren.

Berdasarkan paragraf di atas pengajaran di zaman ini perlu ditingkatkan sebab memiliki pengaruh terhadap generasi penerus bangsa. Mereka cenderung mengkolaborasikan bahasa daerah bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Penggunaan lebih dari satu bahasa mengakibatkan tumpang tindih bahasa.

Di dalam bahasa terdapat sastra titik berdasarkan Rahmawati dan Ratna (2023:616) sastra ialah salah satu cabang ilmu yang memiliki bagian yaitu ilmu sosial serta ilmu seni. Karya sastra yakni suatu karya yang dirancang oleh pengarang dengan penuh imajinatif. Karya sastra pula adalah ilustrasi dari kehidupan rakyat. Karya sastra bisa hadir karena ada khayalan pengarang baik yang dialami maupun dilihat.

Bisa diketahui sastra adalah salah satu disiplin ilmu yang menggabungkan unsur-unsur sosial dan seni. Berdasarkan Siswanto (pada Juwita, 2018:2) menyatakan bahwa

"bahasa yang dipergunakan pada karya sastra adalah bahasa yang dikenal masyarakat atau bahasa natural. Hanya saja oleh sastrawan bahasa itu dijadikan milik yang bersifat individu dengan menggali lebih makna, menambah makna, atau mengasingkan dari makna yang digunakan oleh warga. "Pengarang yang sangat kreatif serta imajinatif, bisa membentuk karya-karya yang sangat luar biasa yang bisa dinikmati rakyat dalam negeri juga luar negeri titik karya sastra tercipta tak hanya karena perasaan berasal dari pengarang melainkan pula pengalaman berasal pengarang itu sendiri titik secara tidak langsung pengarang memberikan kisah hidupnya melalui tulisan yang bermakna.

Bila percakapan yang diawali oleh pembicara memakai bahasa Indonesia kemudian berpindah ke bahasa asing atau bahasa daerah, insiden itu dianggap alih kode. Hal lain saling ketergantungan bahasa pada rakyat merupakan terjadinya tanda campur kode. Iye,R (2022:36) menyatakan bahwa kok dicampur pembicara menyisipkan unsur bahasa lain ketika memakai satu bahasa. Unsur itu bisa kata, istilah bisa juga berupa frasa. Bila berwujud kata umumnya gejala tersebut disebut meminjam.

Alih kode & kode campur tidak hanya terjadi dalam tulisan tetapi juga dalam komunikasi lisan. Menurut Purwanti, s; dkk 2016:1) kode campur juga alih kode bisa terjadi ketika berkomunikasi yang dilatarbelakangi oleh sebab tertentu. Contohnya bukan hanya ungkapan yang benar dalam bahasa yang digunakan, tetapi juga sebagai pemanis dalam cerita fiksi titik alasan lain adalah cara penulis menuliskan kata yang dianggap sesuai dengan karakter dalam cerita, antara lain satu di dalam buku novel.

Seorang penulis novel dapat menarik perhatian membaca dengan memasukkan alih kode serta kode campur ke dalam dialog tokoh. Selain itu, hal ini didorong oleh kurangnya terminologi yang tepat untuk menggambarkan bagaimana bahasa itu digunakan dalam bahasa aslinya. Sebagai pemanis dalam karya sastra kode membalik serta campur kode sering digunakan dalam novel untuk meningkatkan konsep plot dan atribut karakter serta membuat mereka merasa lebih realistis.

Novel ialah salah satu jenis karya sastra. Novel sering berpindah antar bahasa, dikenal dengan sebutan ahli kode, campur kode. Menurut Rosmaningsih, A (2019:25) fenomena pencampuran bahasa yaitu bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Menurut pengamat sosial budaya memasukkan bahasa Indonesia ke dalam bahasa yang lain merupakan cara bagi komunitas yang dipergunakan untuk menunjukkan derajat sosial, pendidikan, dan martabat.

Alih kode serta campur kode, di mana bahasa asing dan bahasa kita bercampur, adalah praktik kebahasaan yang umum dalam karya sastra seperti novel. Bukan hanya bahasa Inggris, tapi bahasa lainnya juga. Untuk maju dalam peringkat sosial, ini dilakukan.

Menurut Nur dan Arju (2021:190) jika pembicara 1 awalnya menggunakan bahasa Indonesia kemudian berpindah menggunakan bahasa yang lain peristiwa itu disebut alih

kode, praktik campur kode adalah contoh lain bagaimana bahasa saling bergantung dalam masyarakat.

Menurut Yusnan, M., dkk sebab terjadinya alih kode selain sikap kemultibahasaan yang dimiliki oleh masyarakat. Sesuai pendapat dari Ika fibri Fitriana, penutur, lawan bicara, pergeseran subjek pembicaraan, materi pelajaran, identitas peran, identitas ragam, dan kebutuhan untuk menjelaskan dan merasakan adalah unsur-unsur yang mengarah pada alih kode dan campur kode.

Narasi novel selamat tinggal pagi, selamat datang senja banyak memanfaatkan alih kode serta kode campur. Ternyata sang istri masih menyimpan rasa pada mantan pacarnya dalam konteks kisah perjalanan romantis seorang fotografer bernama Bayu yang dicampakkan oleh sang istri.

Fotografer bertemu dengan kiamat, seorang siswi yang 13 tahun lebih muda darinya Dan yang dia temui saat mencoba melupakan peristiwa segalanya dari masa lalunya. Deretan peristiwa tidak menyenangkan menghampiri mereka titik sering terjadi bahwa istilah ilmiah yang berbeda, bahasa lain, dan bahasa gaul digunakan dalam dongeng tersebut titik penggunaan jenis bahasa yang juga ditemukan menyebabkan terbentuknya gejala kebahasaan seperti bilingualisme, alih kode dan kode campur.

Penjelasan keseluruhan penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis-jenis alih kode dan alasan terjadinya alih kode dalam novel selamat tinggal pagi selamat datang senja karya Anif Khasanah.
2. Jenis campur kode dan alasan terjadinya campur kode dalam novel selamat tinggal pagi selamat datang senja karya Anif Khasanah.

METODE PENELITIAN

Menurut Sulaimah (2020:2), metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk memandu penelitian agar mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap penelitian ilmiah selalu menggunakan metode yang sesuai dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci dan mendalam kondisi yang sebenarnya. Menurut Duha (2017:81), penelitian deskriptif kualitatif difokuskan pada analisis penggunaan variasi bahasa dan kombinasi bahasa dalam sebuah novel. Novel yang dipilih untuk penelitian ini adalah "Selamat Tinggal Pagi, Selamat Datang Senja" karya Anif Khasanah. Menurut Meldani (2018:3), pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan masalah kebahasaan yang ada dalam novel.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik dokumentasi dengan pendekatan analisis dokumen, yang melibatkan strategi membaca dan mencatat. Menurut Syafa'ah (2022:129), teknik membaca merupakan salah satu teknik yang sangat penting dalam pengumpulan data. Menurut Khoirunnikmah dan Siti (2019:35), teknik membaca dilakukan berulang-ulang untuk mengidentifikasi dialog-dialog yang termasuk dalam alih kode dan campur kode. Selain itu, teknik mencatat juga digunakan untuk mengutip teks-teks dalam novel.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan analisis terhadap novel "Selamat Tinggal Pagi Selamat Datang Senja" karya Anif Khasanah untuk mengidentifikasi penggunaan alih kode dan campur kode dalam percakapan antara tokoh-tokoh di dalamnya.
- b) Pemilihan percakapan yang termasuk dalam kategori alih kode dan campur kode dilakukan sebagai langkah berikutnya.
- c) Data kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya.
- d) Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya alih kode dan campur kode dalam novel "Selamat Tinggal Pagi Selamat Datang Senja" karya Anif Khasanah dianalisis secara mendalam.

Dalam penelitian ini, langkah-langkah di atas dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan alih kode dan campur kode dalam novel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam novel "Selamat Tinggal Pagi Selamat Datang Senja" ada dua bentuk alih kode. Yakni alih kode dalam bahasa Indonesia yang artinya perubahan bahasa Indonesia menuju bahasa daerah dan alih kode bahasa Indonesia menuju bahasa asing. Bisa disebut dengan alih kode internal dan eksternal. Masing-masing bentuk tersebut bisa berupa kata maupun frasa titik dalam hal ini terdapat satu bahasa Jawa, dan dua bahasa asing yaitu bahasa dari negara Inggris dan bahasa dari negara Arab. Di bawah ini penulis akan memaparkan pembahasan mengenai dua bentuk tersebut dan penyebabnya. Adanya dua rumusan masalah tersebut dalam novel ini, akan dituliskan penulis sebagai berikut :

1. Alih Kode Pada Novel Selamat Tinggal Pagi, Selamat Datang Senja

a. Wujud Alih Kode Eksternal (Eksternal Code Switching)

Alih kode external eksternal ialah perpindahan bahasa satu ke bahasa lainnya. Menurut irrohman, A.T.,(2021:54) alih kode eksternal terjadi dengan gejala berupa digunakannya 2 bahasa di mana kedua bahasa itu tidak memiliki hubungan keberatan

- 1) Bahasa Indonesia beralih ke Bahasa Inggris (Berupa Frasa)

- Setting : Percakapan anantara tokoh Bayu dan Haris ini terjadi di caffe Nomedane. Haris adalah patner dari Bayu bekerja di studio foto.
- Haris : “Ini sudah lebih dari tiga bulan. Berapa lama lagi waktu yang lo butuhin untuk melanjutkan hidup?”
- Haris : “Sebaiknya lo temuin bapak mertuamu itu mungkin beliau pengen bantu.”
- Bayu : “Dia bukan bapak mertua. Jangan ngomong sembarangan.”
- Haris : “*Life is life, Man.*”
- Haris : “Sori. Mantan bapak mertua maksud gue.”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa, terjadinya alih kode ekstern dari bahasa Indonesia beralih ke bahasa Inggris. Adanya frasa "life is life,man" dalam bahasa Indonesia berarti "hidup adalah hidup, bung". Pada kutipan tersebut menceritakan tentang hari sekolah seorang teman dari Bayu menyuruh Bayu untuk segera melanjutkan hidupnya dan merupakan masalahnya, karena hidup harus terus berjalan.

2) Bahasa Indonesia beralih ke Bahasa Arab (Berupa Frasa)

- Setting : Percakapan ini terjadi di rumah Kiama, Bayu mengantar Kiama yang sedang sakit karena kehujanan pada saat berada di caff Nomeden.
- Bayu : “Permisi. *Assalamualaikum.*”
- Bapak Kiama: “Mas siapa?”
- Bayu : “Ehm. Saya...”
- Bapak Kiama : “Ada apa dengan Kiama?, saya bapaknya. Sakit?, dimana dia sekarang?”
- Bayu : “Dia di dalam mobil.”

Dalam kutipan di atas terjadi alih kode ekstern yaitu bahasa Indonesia beralih ke bahasa Arab.. adanya frasa "assalamualaikum" jika diartikan ke bahasa Indonesia menjadi "semoga keselamatan terlimpah kepadamu". Frasa "assalamualaikum" sendiri merupakan kultur umat Islam saat berpapasan maupun berkunjung ke rumah orang lain. Pada kutipan tersebut, menceritakan tentang Bayu mengantarkan Kiama ke rumahnya karena Kiama sakit. Oleh karena itu, Bayu mengucapkan salam terlebih dahulu kepada pemilik rumah.

b. Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode dalam Novel Selamat Tinggal Pagi, Selamat Datang Senja

1) Penutur

Penutur ialah seseorang yang menggunakan bahasa tertentu untuk berkomunikasi. Dalam konteks linguistik, penutur adalah individu yang menguasai suatu bahasa dan mampu menggunakannya secara lisan atau tulisan untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Setting : Percakapan antara tokoh Bayu dan Haris ini terjadi di *caffé* Nomedane. Haris adalah partner dari Bayu bekerja di studio foto.

Haris : "Ini sudah lebih dari tiga bulan. Berapa lama lagi waktu yang lo butuhin untuk melanjutkan hidup?"

Haris : "Sebaiknya lo temuin bapak mertuamu itu mungkin beliau pengen bantu."

Bayu : "Dia bukan bapak mertua. Jangan ngomong sembarangan."

Haris : "*Life is life, Man.*"

Haris : "Sori. Mantan bapak mertua maksud gue."

Kutipan di atas adalah contoh percakapan yang menyebabkan terjadinya alih kode. Percakapan yang terjadi antara Bayu dan Haris membahas tentang masa lalu Bayu yang merupakan menantu dari pak Indra. Hal ini terbukti dari tuturan Haris yang sedang mengejek Bayu.

2) Pendengar

Pendengar merupakan orang yang berusaha mendengarkan tuturan dari penutur.

Setting : Percakapan ini terjadi di taman belakang di *café* Nomaden di mana Kiama sedang kehujanan.

Bayu : "Kalau nggak tahan hujan, jangan sok-sok an mendramatisir keadaan. Pakai nangis diguyur hujan lagi."

Kiama : "aku nggak mungkin masuk dengan baju dan badan basah kayak gini. Bisa tolong cariin pintu keluar. Tapi nggak lewat depan?"

Bayu : "hhhhmmmm" (bayu menghela nafas)

Kiama : "Please....."

Tokoh Kiama adalah tokoh penyebab dari alih kode sekaligus pendengar. Kiama berbicara dengan cara berpindah dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Kiama mohon agar Bayu mencarikan pintu keluar tanpa melewati pintu depan.

1. Campur Kode Pada Novel Selamat Tinggal Pagi, Selamat Datang Senja

Menurut Maszein, H (2019:64), campur kode adalah ketika seseorang memilih menggunakan elemen bahasa dari berbagai kode yang berbeda atau menggunakan fenomena campuran dari dua kode secara bersama-sama dalam ucapan untuk menciptakan ragam bahasa yang khas. Dalam novel "Selamat Tinggal Pagi, Selamat Datang Senja" karya Anif Khasanah, terdapat penggunaan campur kode yang melibatkan penggunaan kata, frasa, dan klausa dari berbagai sumber bahasa.

a. Wujud Campur Kode Dalam Bentuk Kata

Menurut Endah dan Nur Laksana (2016:6) campur kode dalam bentuk kata yakni penyisipan kata dasar dari bahasa daerah atau bahasa yang lain (bahasa asing) pada pembicaraan yang menggunakan bahasa Indonesia. Pada novel karya Anif Khasanah, campur kode dalam bentuk kata ditunjukkan sebagai berikut:

1) Kutipan 1

Setting : Pak Indra marah kepada Cana yang menuntut restu kepada Pak Indra atas pernikahannya dengan Dio.

Dio : “Karena alasan Cana, saya memutuskan untuk segera meminangnya. Cana sudah berkorban banyak untuk saya. Jadi saya pikir, saya tidak perlu mengulur waktu lagi.”

Pak Indra : “Masa *iddah*-mu baru saja selesai, Cana!”

2) Kutipan 2

Setting : Dialog ini terjadi dikereta api, dimana tas Kiama dijambret oleh salah satu penumpang.

Kiama : “Apakah laporan ini bisa ditindaklanjuti, Pak?”

Petugas : “Butuh proses *Mas*. Kami akan antar Mbak dan Mas ke bagian cctv. Kalau nanti ada orang yang bisa Mbak kenali kita akan cepat bertindak”.

b. Campur Kode Berupa Klausa

Menurut Saputra, dkk (2022:5) campur kode bahasa Indonesia dengan unsur bahasa Inggris juga ditemukan pada klausa. Campur kode ini dilakukan untuk menunjukkan sastra pendidikan yang disandangnya.

1) Kutipan 1

Setting : Bayu mendapatkan pesan dari Kiama pada ponselnya.

Kiama : “Maaf ya, aku nggak bisa ke *basecamp Shutter* hari ini, ada deadline artikel yang harus aku selesaikan.”

2) Kutipan 2

- Setting : Bayu dan Kiama sedang makan bersama di kedai ramen.
- Pelayan : "Kami sedang ada promo nih, Mas dan Mbak, di bulan November. Nama promonya *November In Love*. Jadi bagi pelanggan kami, khususnya yang berpasangan, jika transaksinya minimal seratus lima puluh ribu dan mau ikut foto di depan banner, maka akan ada hadiah mug cantik dari Jepang."

c. Campur Kode Berupa Frasa

Menurut Ulfa Julianti (2021:27), frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang bersifat non predikatif. Frasa merupakan kelompok kata yang menduduki satu fungsi kalimat. Jadi, campur kode frasa ditandai dengan adanya penyisipan berupa dua kata atau lebih dari bahasa daerah maupun bahasa asing yang tidak bersifat predikatif.

1) Kutipan 1

- Setting : Percakapan ini terjadi ketika Bayu dan Kiama bertemu di cafe Nomaden untuk kedua kalinya secara tidak sengaja.
- Kiama : "*Oh my God!*. Maaf banget sumpah ini benar-benar...."
- Bayu : "Clumsy sekali cewek ini."

2) Kutipan

- Setting : "Percakapan ini terjadi ketika Bayu mengajari teman-teman Kiama untuk memotret.
- Bayu : "Jadi kalau kalian pengen mendapatkan pencahayaan yang bagus untuk *food photography*, sebaiknya dekatkan maaan ke sumber cahaya kemudian dari arah berlawanan sediakan kain putih sebagai reflektor. *Background* sebaiknya dipilih nge-*blend* dengan warna makanan."

d. Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode dalam Novel Selamat Tinggal Pagi, Selamat Datang Senja

1) Keinginan untuk memberi penjelasan

Keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan atau memberi klarifikasi merupakan untuk menjalin keakraban dan kedekatan antara pembicara dan pendengar.

- Setting : Percakapan antara Haris dan Bayu di Studio tempat mereka bekerja.

- Haris : “Lo sudah baikan?”
- Bayu : “Kenapa?, Lo kira gue gila?”
- Haris : “Ya syukur kalau gitu, gue juga sering lihat lo kelayapan malam-malam”
- Bayu : “Pak Indra pengen ketemu sama gue tapi gue belum kasih jawaban.”
- Haris : “hhmmmmh...”
- Bayu : “Gue masih belum....”
- Haris : “Move on”
- Bayu : “Begitulah. Bukan move on, tapi lebih karena gue belum siap”

Pembicaraan Haris dan Bayu adalah contoh percakapan yang termasuk dalam bentuk faktor ingin menjelaskan yang terdapat pada kalimat "gue masih belum..."Tuturan Bayu tersebut membuktikan bahwa banyak yang menjelaskan bahwa Bayu belum siap untuk bertemu Pak Indra. Bukan belum move on yang menjadi alasan tetapi karena Bayu belum siap bertemu dengan Pak Indra.

2) Identitas Ragam

Identitas ragam merupakan Identitas ragam merujuk pada karakteristik dan atribut yang membedakan suatu ragam bahasa dari ragam bahasa lainnya. Identitas ragam mencakup berbagai aspek, termasuk penggunaan kosakata, tata bahasa, intonasi, aksen, gaya berbicara, dan nuansa budaya yang terkait dengan ragam bahasa tersebut.

- Setting : Percakapan ini terjadi di dalam dialog Bu Nawa dengan sepasang Suami istri yang akan membeli rumah Bayu.
- Bu Nawa : “Rumah ini bergaya Amerika. Ada tiga kamar tidur, dua kamar mandi, dapur, ruang makan, ruang kerja, teras yang cukup luas dan halaman yang bisa dijadikan tempat berkebun.”
- Pasutri : “Kami lihat-lihat dulu”
- Bu Nawa : “Dulu, penghuni rumah ini menyukai dua hal yang berbeda, yang lelaki suka fotografi, sedangkan yang perempuan suka dengan desain fation, jadi mereka memutuskan untuk membagi ruang kerja.”

Penutur menjelaskan bahwa rumah yang akan dijual adalah rumah yang mewah, artinya penutur menempatkan dirinya bahwa status sosialnya tinggi

sehingga dapat membangun rumah yang mewah. Selain itu juga penutur menjelaskan bahwa terdapat ruang kerja yang dibagi dua. Hal itu juga menunjukkan bahwa penutur memiliki selera fashion sehingga disiapkan ruangan khusus untuk mendesain sebuah fashion.

3) Berubahnya Topik

Perubahan topik artinya perpindahan topik antara pembicara dan pendengar saat melakukan pembicaraan.

Setting : "Dialog ini terjadi di depan kantor Leo, saat Bayu hendak keluar dari kantor tersebut"

Karin : "Gue minta maaf banget ya soal waktu itu. Sumpah habis itu gue dirumah gue kepikiran terus."

Bayu : "Lo emang gitu. Sok tua"

Karin : "Hahahaha"

Bayu : "Ada event apa nih?"

Karin : "Ini ide adeknya Leo. Jadi dia punya konsep menggabungkan fotografi dengan narasi. Hasilnya keren loh, nih lihat!"

Faktor penyebab terjadinya campur kode pembicaraan anatara Karin dan Bayu ditunjukkan oleh Bayu dengan tutur "Ada event apa nih?". Pembicaraan yang awalnya membahas tentang permintaan maaf Karin kepada Bayu yang kemudian berganti pembahasan menjadi pembahasan mengenai event yang sedang berlangsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat diambil kesimpulan bahwa novel tersebut menggunakan alih kode internal yaitu perubahan bahasa Indonesia menjadi bahasa Jawa. Selain itu ada juga penggunaan alih kode eksternal yakni perubahan bahasa kita ke dalam bahasa Inggris serta bahasa Arab. Faktor penyebab terjadi alih kode dalam novel tersebut adalah penutur serta lawan tutur atau bisa disebut pembicara dan pendengar.

Selain ahli kode, dalam novel "selamat tinggal pagi selamat datang senja" juga terdapat campur kode yang melibatkan penggunaan kata, klausa, dan frasa. Penyebab yang mempengaruhi terjadinya hal ini adalah. Pertama, keinginan untuk mengklarifikasi atau menjelaskan suatu hal. Kedua identitas ragam yang mencerminkan karakteristik bahasa dan budaya. Ketika, perubahan topik pembicaraan yang mempengaruhi penggunaan ragam bahasa yang berbeda.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam novel selamat tinggal pagi selamat datang senja terdapat variasi penggunaan beberapa bahasa.

DAFTAR REFERENSI

Azma, A.F. 2021. Penggunaan Campur Kode Pada Novel Chemistry Cinta Di Wakatobi Karya Dedi Oedji (Kajian Sociolinguistik). Jurnal Bahasa, Sastra, dan Bahasa. Vol. 11 No. 2 (1-19).

<https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JBSP/article/view/11203>

Duha, Agustinus. 2017. "Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Novel Menyingkap Rahasia Tatanan Dunia Baru Karya Zaynur Ridwan". Jurnal Education and Development Vol. 7 No. 5(80-91).

<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/145>

Dewi, R.C. 2021. Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode Dalam Novel *The Corner Of The Stage* Karya Lanang Setiawan. Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya. Vol. 4 No. 1.

<https://sasando.upstegal.ac.id/index.php/sasando/article/view/144>

Fitriana, I.F. Alih Kode dan Campur Kode Dalam Novel Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya. Stilistika : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Vol. 11 No. 2 (20-33). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Stilistika/article/view/2354>

Irrohman, A.T. 2021. Alih Kode dan Campur Kode Dalam Ceramah Habib Al-Mutohhar. Jurnal Sastra Indonesia. Vol. 10 No. 1 (51-58).

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/40389>

Iye, R., dkk. 2023. Alih Kode dan Campur Kode Pada Novel Menjemput Cinta Ke Australia Karya Afif Mushofa. Jurnal Sosiologis : Kajian Sosiologi Klasik, Modern, dan Kontemporer. Vol. 1 No. 2 (34-45).

<http://www.ojs.ycit.or.id/index.php/KTSK/article/view/84>

Kusnawan, E. 2021. Alih Kode dan Campur Kode Pada Novel Cinta Dalam Diam Karya Shineeminka. Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol. 4 No. 3 (228-237).

<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/10812>

Maszein, H., dkk. 2019. Alih Kode dan Campur Kode Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Surakarta. BASASTRA Jurnal, Bahasa Sastra dan Pengajarannya. Vol. & No. 2 (62-70).

<https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/view/37780>

- Meldani, A. 2018. Alih Kode dan campur Kode Dalam Novel “The Sweet Sins” Karya Angga Wirianto Putra. Jurnal Sapala. Vol. 5 No. 1 (1-12).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Alih+Kode+dan+campur+Kode+Dalam+Novel+%E2%80%9CThe+Sweet+Sins%E2%80%9D+Karya+Angga+Wirianto+Putra&btnG
- Meylinasari, E. 2016. Alih Kode dan Campur Kode Pada Talkshow Bukan Empat Mata. Jurnal Kata (Bahasa, sastra, dan Pembelajarannya).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Alih+Kode+dan+Campur+Kode+Pada+Talkshow+Bukan+Empat+Mata&btnG
- Nasrullah, Khoirunnikmah. 2019. Campur Kode dan Alih Kode Pada Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 8 No. 3 (33-38). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/bsi/article/view/16708>
- Nurhamim. 2021. Alih Kode dan Campur Kode Dalam Novel Kukejar Cinta Ke Negeri Cina Karya Ninit Yunita : Kajian Sociolinguistik. AKSARABACA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya. Vol. 1 No. 2.
<http://journal.unas.ac.id/aksarabaca/article/view/1420>
- Praditasari, Desy. 2022. Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Septihan Karya Poppi. Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa & Sastra Indonesia. Vol. 7 No. 2. (313-326). <http://ejournal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/view/122>
- Purwanti, S.,dkk. 2019. Campur Kode dan Alih Kode Dalam Novel Supernova 1 Karya Dewi Lestari. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. Vol. 8 No. 3 (1-11). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/32362>
- Rahmawati.2023. “Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Pengarang Gurun Pasir Karya Fuad Abdurrahman”. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 4 No. 2 (hal 615-623). <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/194>
- Rosnaningsih, A. 2019. Analisis Campur Kode dan Alih Kode Bahasa Inggris Ke Dalam Bahasa Indonesia Pada Novel Wandu Berhentilah Menjadi Pengecut Karya Tasaro. Lingua Rima : Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 8 No. 2 (25-32).
<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm/article/view/1784>
- Saputra, M.A. dkk. 2022. Analisis Alih Kode dan Campur Kode Pada Novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. EDUTAMA.
<http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/2073/>

- Silitonga, R.K. 2021. Analisis Alih Kode dan Campur Kode Pada Novel Mariposa Karya Luluk HF. Jurnal Ilmiah Simantek. Vol. 5 No. 3 (172-181).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Alih+Kode+dan+Campur+Kode+Pada+Novel+Mariposa+Karya+Luluk+HF&btnG
- Soliha, M., dkk. 2019. Bentuk Campur Kode Dalam Novel Merindu baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy. Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia. Vol. 4 No. 2 (95-106).
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca/article/view/6313>
- Sulaimah, Noviah. 2021. Analisis Alih Kode dan Campur Kode Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye. Jurnal Edukasi Kultura : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya. Vol. 8 No. 1.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kultura/article/view/1574>
- Syafa'ah, E.M., dkk. 2022. Analisa Alih Kode dan Campur Kode Bahasa Arab Dalam Novel Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan (Kajian Sociolinguistik). Journal on Arabic Language and Literature. Vol. 5 No. 2 (127-139).
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/hijai/article/view/22418>
- Wardani, O.P. 2017. Campur Kode dan Alih Kode Nilai-Nilai Islam Dalam Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata. Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajarannya. Vol. 1 No.1 (74-92).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Campur+Kode+dan+Alih+Kode+Nilai+Nilai+Islam+Dalam+Novel+Padang+Bulan+Kaya+Andrea+Hirata&btnG
- Wulandari, R., dkk. 2016. Alih Kode Dalam Dialog Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia. Prasasti : Journal Of Linguistics. Vol. 1 No. 2 (359-379).
<https://jurnal.uns.ac.id/pjl/article/view/1400>
- Yanti, L. 2016. Campur Kode Pada Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra (Kajian Sociolinguistik). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 1 No. 1 (23-27).
<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JP-BSI/article/view/72>
- Yusnan, Muhammad, dkk. 2020. "Alih Kode dan Campur Kode Pada Novel Badai Matahari Andalusia Karya Hary El-Parsia". Journal Of Social Sciences. Vol. 1 No. 1 (1-12).
<http://ejournal-uniqbu.ac.id/index.php/ujss/article/view/3>